



Imam Priyono-Achmad Fadli akan Tradisikan Kumpul Bersama Warga

YOGYAKARTA – Pada akhir masa kampanye Pilwali Kota Yogyakarta 2017, pasangan calon Imam Priyono-Achmad Fadli bernostalgia di salah satu wilayah basis massanya di Prawirodirjan, Kecamatan Gondomanan.

Pasangan calon nomor urut satu ini sarapan bareng dan dialog bersama ratusan warga. Menu sarapan sangat kental dengan kehidupan rakyat kecil, yaitu bubur, soto, nasi bungkus, dan aneka minuman seperti es dawet, es degan, dan teh manis.

Di sela-sela kegiatan, Achmad Fadli beserta istrinya menuruti keinginan warga untuk menyumbang lagu diiringi lantunan musikeletron atau organ tunggal yang sengaja disiapkan oleh warga setempat.

Bagi warga Prawirodirjan,



Pasangan calon wali kota - wakil wali kota Yogyakarta Imam Priyono (baju batik putih) - Achmad Fadli (baju batik putih berpeci) berfoto bersama saat sarapan bareng warga di Prawirodirjan Kecamatan Gondomanan.

nama Fadli memang tak asing lagi, mengingat pria kelahiran Madura, Jawa Timur, itu pernah mengabdikan sebagai Camat Gondomanan sebelum menduduki jabatan Asisten Sekda Bidang Pemerintahan Kota Yog-

yakarta.

"Sejak awal, kami nyatakan koalisi kami adalah dengan rakyat. Tradisi sarapan pagi, kumpul bareng, harus terus dihidupkan," kata Fadli yang disambut tepuk tangan warga.

Diamengakui, selama bekerja di lingkungan Pemkot Yogyakarta, dia kerap mendapat masukan dari para senior. Sebagai seorang pejabat, harus mampu mengayomi dan mengayomi seluruh lapisan masyarakat. "Saya diajari agar sering sambangi kampung agar mengetahui persis permasalahan yang dialami warga," ujarnya.

Sementara itu, calon Wali Kota Imam Priyono juga memanfaatkan kesempatan sarapan bareng ini dengan menggali masukan dari warga. Selain itu, Imam menyempatkan mengunjungi beberapa rumah warga yang tidak bisa mengikutisarapan bareng.

Imam menekankan perlunya menggaikahkan lagi budaya dialog dan kumpul bersama warga di Kota Yogyakarta. Me-

nurut dia, kepala daerah yang ideal adalah yang terbuka menerima masukan, saran, dan kritik dari warganya.

Caranya tak hanya dengan metode blusukan dari kampung ke kampung yang sudah kerap dia lakukan, tapi juga mengubah kesan Balai Kota yang dikenal sebagai kompleks kantor pemerintahan menjadi rumah rakyat. "Nanti warga bisa datang ke Balai Kota, bersama membangun budaya musyawarah sampai Balai Kota. Bagi anak-anak pelajar dan remaja, mereka juga membutuhkan ruang untuk melakukan kegiatan bersama dengan kepala daerahnya," ujarnya.

Menurut dia, budaya tersebut juga bisa sebagai bukti bahwa pemerintah bekerja transparan dan akuntabel. Masya-

rakat bisa hadir di pemerintah kota dan sebaliknya, pemerintah kota juga wajib hadir di tengah masyarakatnya. "Jika budaya itu telah dibangun, bisa mempercepat penyelesaian permasalahan yang tengah dihadapi warga. Kepala daerah dan masyarakat harus melekat menjadisaat," imbuh Imam.

Paslon Imam-Fadli juga tak lupa mengajak seluruh lapisan masyarakat agar turut serta mewujudkan proses demokrasi yang bersih, jujur, dan damai.

Sementara itu, Ketua Tim Pemenangan Imam-Fadli, Danang Rudiymoko mengatakan, pada pekan terakhir masa kampanye Pilwali 2017, pihaknya memutuskan tak mengambil metode kampanye terbuka. Pihaknya akan fokus menguatkan basis pemilih. "Kami tak

ambillaport terbuka dengan mengundang ratusan hingga ribuan massa. Kami miliki strategi lain yang kami rasa lebih efektif untuk sosialisasi dan penguatan basis massa," kata Danang.

Selain itu, timnya juga akan bergerak mengantisipasi politik uang serta mengedukasi seluruh lapisan masyarakat agar bersama-sama mewujudkan proses demokrasi yang bersih dan aman.

"Nanti kampanye hari terakhir, yaitu kampanye bersama paslon lain, juga akan kami jadikan momentum untuk menegaskan komitmen menjaga Pilwali 2017 berjalan aman, damai, bersih, dan transparan. Seluruh kader dan pendukung kami siap mewujudkannya," imbuh Danang.

ristu hanafi

5

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005